

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Sejarah Obyek Wisata Goa Kreo**

Goa Kreo, mendengar obyek wisata tersebut tidak lepas dari sejarah yang menarik untuk di pelajari oleh wisatawan dimana obyek wisata Goa Kreo pada jaman dahulu merupakan tempat (petilasan) Kanjeng Sunan Kalijogo untuk melakukan semedi pada saat beliau berencana mengambil kayu jati yang akan digunakan untuk membangun Masjid Demak.

Perjalanan dimulai dari pencarian kayu yang dilakukan oleh Kanjeng Sunan Kalijaga untuk dijadikan saka (tiang) Masjid Demak. Tokoh Walisanga tersebut kemudian menemukan pohon jati yang beliau inginkan di lereng bukit Gombel. Akan tetapi, ketika beliau ingin menebangnya, secara tiba-tiba pohon tersebut berpindah tempat. Dengan demikian muncul istilah “jati yang berpindah” atau yang umum dikenal masyarakat Kota Semarang sebagai Jatingaleh. Kanjeng Sunan Kalijaga lalu mencari pohon jati yang berpindah tersebut dan menemukannya di suatu daerah yang sekarang bernama kreo.

Mendengar Goa Kreo tentu saja tidak lepas dari sejarah penamaan tempat tersebut. berawal dari sebutan Mangreho atau ngreho yang diutarakan oleh Kanjeng Sunan Kalijaga kepada empat hewan kera yang berwarna merah, kuning, putih dan hitam tersebut, selanjutnya keempat kera itu mengungkapkan niatnya untuk membantu Kanjeng Sunan Kalijaga dalam misi pengambilan kayu jati yang berpindah. Kemudian Sunan Kalijaga pun

menerima niat baik dari keempat kera tersebut. Setelah berhasil mendapatkan kayu jati yang diinginkan tersebut, Kanjeng Sunan Kalijaga dan rombongan hendak kembali melanjutkan perjalanan pulang ke Demak. Keempat kera tersebut pun menyampaikan keinginannya untuk ikut Sunan Kalijaga beserta rombongan. Namun, Kanjeng Sunan Kalijaga melarang dan memberikan perintah kepada keempat kera itu untuk menjaga/memelihara kawasan hutan di area goa tersebut dengan mengucapkan mangreho.

Goa Kreo mempunyai panjang 25 meter, lebar mulut goa sekitar 2 meter dan mempunyai tinggi 2 meter. Pada goa tersebut, di dalamnya terdapat batu besar yang digunakan oleh Kanjeng Sunan Kalijaga sebagai tempat duduk ketika sedang melakukan semedi. Batu besar itu sampai pada saat ini masih digunakan orang-orang untuk bersemedi dan biasanya ritual ini dilakukan pada malam jum'at kliwon. Goa yang terdapat pada tempat tersebut bernama Goa Landak, hal ini dikarenakan pada jaman dahulu Goa yang memiliki panjang sekitar 20 meter serta lebar mulut goa 2 meter terdapat satwa landak yang hidup di dalam goa tersebut sehingga masyarakat sekitar menyebut sebagai Goa Landak.

## **2.2. Visi dan Misi Kepariwisata Kota Semarang**

### **2.2.1. Visi**

Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Semarang adalah “Semarang sebagai Kota Tujuan Wisata”. Kota Tujuan Wisata adalah tempat obyek wisata dan daya tarik wisata yang menjadi sasaran wisata dan mempunyai keunikan.

### **2.2.2. Misi**

Goa Kreo juga memiliki misi untuk dijalankan dalam upaya mencapai visi diatas. Goa Kreo telah merencanakan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya visi yang telah dirumuskan dalam misi perusahaan. Adapun misi yang telah ditetapkan oleh Goa Kreo sebagai berikut:

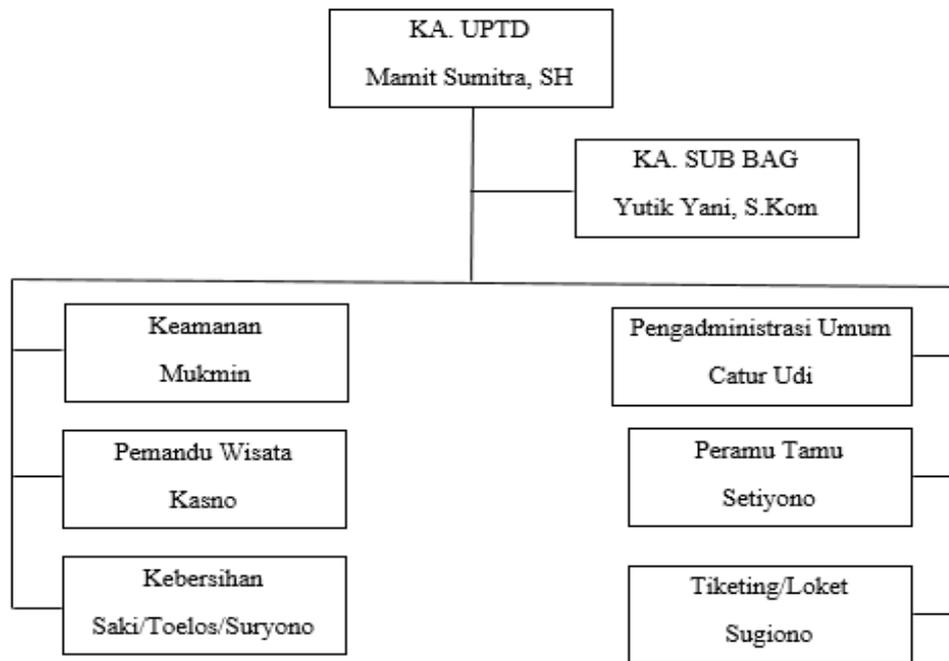
- a. Menjadikan tempat wisata yang murah, edukatif, dan ramah lingkungan.
- b. Meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat di sekitar.
- c. Menjaga kelestarian lingkungan, flora dan fauna.
- d. Menjaga dan melestarikan kesenian dan kearifan budaya lokal.

Visi dan misi merupakan hal terpenting bagi Obyek Wisata Goa Kreo supaya lebih terarah dan terus maju, tanpa adanya visi dan misi maka akan sulit berkembang.

### **2.3. Struktur Organisasi UPTD Kreo dan Agrowisata**

Suatu obyek wisata terdiri dari beberapa bagian yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam pengelolaan obyek wisata, diperlukan adanya alur kordinasi yang baik antar bagian tersebut. kordinasi tersebut meliputi tugas dan tanggung jawab yang dipaparkan melalui struktur organisasi. Tujuan dari struktur organisasi adalah untuk menjalankan tugas serta wewenang pada setiap bagian sehingga tugas pokok tiap bidang menjadi jelas dan dapat dihindari tugas ganda. Berikut ini merupakan struktur organisasi yang di dapat di Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Kreo dan Agrowisata pada dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang:

**Gambar 2.1. Struktur UPTD Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang**



Sumber: Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang, 2020.

#### 2.4. Deskripsi Pekerjaan

Berikut ini merupakan deskripsi pekerjaan UPTD Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang:

##### 1) KA. UPTD

Mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, menyusun kebijakan membina, mengawasi, dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas dan fungsi UPTD Kreo dan Agrowisata

##### 2) KA. SUB BAG

Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi ketatausahaan.

##### 3) Keamanan

Bertanggung jawab menjaga keamanan serta kenyamanan pengunjung wisata.

4) Pemandu Wisata

Bertanggung jawab mendampingi wisatawan dan memberikan petunjuk serta bimbingan kepada wisatawan.

5) Kebersihan

Bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan area wisata.

6) Pengadministrasian Umum

Bertanggung jawab membantu pengadministrasian di kawasan obyek wisata

7) Peramu Tamu

Bertanggung jawab melayani dan membina para tamu yang berkunjung ke obyek wisata.

8) Ticketing/Loket

Bertanggung jawab melayani penjualan tiket masuk area wisata.

## **2.5. Lokasi dan Kontak Obyek Wisata Goa Kreo**

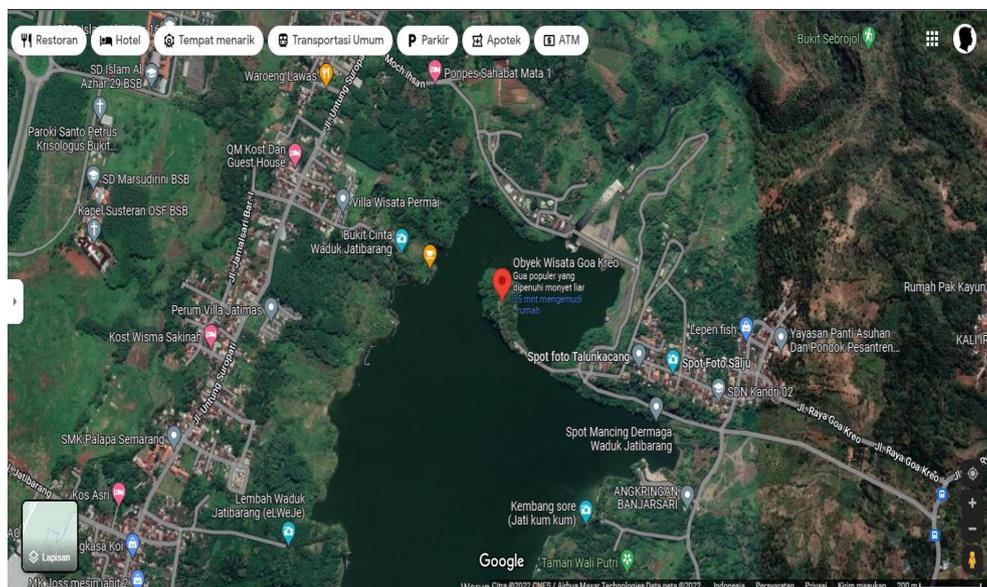
Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang memiliki lokasi yang berjarak 14-15 km dari pusat Kota Semarang, dengan estimasi waktu yang dibutuhkan sekitar 30 menit. Sedangkan untuk jalur/rute ke obyek wisata Goa Kreo dapat dilewati melalui 3 akses jalan, diantaranya melalui Jl. Kol. Rw. Sugiarto, melalui Jl. Dr. Wahidin dan Jl. Kol. Rw. Sugiarto, melalui Jl. Papandayan dan Jl. Kol. Rw. Sugiarto. Untuk rute tercepat sendiri dapat dilalui melewati jalan Kol. Rw Sugiarto dengan estimasi waktu kurang lebih 26 menitan atau dapat dengan mudah diakses melalui aplikasi atau web *Google Maps*, karena obyek wisata sudah terdaftar di aplikasi petunjuk arah tersebut. Sedangkan untuk kondisi jalan yang dilalui dapat di katakan bagus, artinya hanya sedikit jalan

yang rusak di beberapa titik serta dapat diakses dengan menggunakan berbagai macam kendaraan seperti kendaraan pribadi atau menggunakan kendaraan umum.

### 2.5.1. Lokasi Obyek Wisata Goa Kreo

Jl. Desa Talun Kacang No.6, RT 05 / RW 03 Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang. Jawa Tengah (50222).

**Gambar 2.2. Google Maps Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang**



Sumber: Google Maps, (2022).

### 2.5.2. Kontak Goa Kreo Kota Semarang

Telepon: (024) 3584080 / (024) 2584077

Email: [kreohebat123@gmail.com](mailto:kreohebat123@gmail.com)

Instagram: @goakreo\_

## 2.6. Potensi dan Daya Tarik Obyek Wisata Goa Kreo

Obyek wisata Goa Kreo merupakan destinasi wisata yang menawarkan potensi daya tarik panorama keindahan alam ditambah dengan adanya waduk

Jatibarang, dan adanya pohon yang terbilang langka seperti pohon kemloko dan pohon angšana, terdapat 2 goa yang unik yang berdampingan yaitu Goa Kreo dan Goa Landak, serta yang paling iconic adalah populasi hewan kera jenis ekor panjang yang tumbuh di lestarian oleh pengelola atau masyarakat setempat.

Obyek Wisata Goa Kreo juga memiliki potensi daya tarik social & budaya, sejarah Goa Kreo pada sampai saat ini masih sangat menarik untuk dipelajari, dimana obyek wisata Goa Kreo dahulu merupakan tempat bekas petilasan Kanjeng Sunan Klijaga. Masyarakat sekitar dan orang-orang sampai saat ini juga masih sering menyelenggarakan ritual sesaji Rewanda, acara ritual ini diselenggarakan setiap libur sepekan lebaran. Sesaji Rewanda adalah sebuah ungkapan rasa syukur warga Desa Talun kacang dan sekitarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terciptanya alam yang indah, goa yang unik yang dilengkapi ratusan satwa kera yang hidup bebas.

### **2.7. Wahana Wisata & Fasilitas Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang**

Obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang dilengkapi dengan berbagai macam produk wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung wisata antara lain:

- Pemandangan alam
- Wahana perahu *speedboat*
- Goa Landak & populasi hewan kera yang *iconic*
- Spot foto pada rumah eskimo
- Jembatan Kreo yang indah

Selain terdapat wahana wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung wisata, obyek wisata Goa Kreo juga menyediakan fasilitas- fasilitas yang memadai serta terawat dengan baik guna menunjang kebutuhan pengunjung wisata yang datang. Salah satu fasilitas yang disediakan adalah dua lahan parkir yaitu dibagian atas dan bagian bawah. Lahan parkir atas (dekat loket parkir) hanya bisa digunakan untuk sepeda motor saja. Sedangkan itu, untuk kendaraan mobil dapat menggunakan lahan parkir pada bagian bawah. Ketika pengunjung membeli tiket, pengunjung akan diarahkan untuk menuju tempat parkir tersebut serta pengelola menyediakan layanan informasi (*front office*) dan denah lokasi wisata Goa Kreo.

Goa Kreo juga dilengkapi dengan sarana ibadah seperti Mushola yang terletak di dekat lokasi parkir bagian atas. Goa Kreo terdapat beberapa toilet umum selain yang berada di beberapa titik, seperti yang terletak di seberang jembatan. Selain itu, pengunjung juga bisa beristirahat di gazebo sekaligus untuk tempat berteduh serta pengunjung dapat juga menikmati makanan di beberapa kantin dan warung makan yang tersedia pada obyek wisata Goa Kreo. Selain itu, obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang juga menjual tiket masuk area wisata yang tergolong murah untuk masyarakat umum. Adapun tarif tiket untuk pengunjung wisata sebagai berikut:

**Gambar 2.3. Tarif Tiket Masuk Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang**

Senin	: Rp 6.500,00	Jumat	: Rp 6.500,00
Selasa	: Rp 6.500,00	Sabtu	: Rp 8.000,00
Rabu	: Rp 6.500,00	Minggu	: Rp 8.000,00
Kamis	: Rp 6.500,00		
Hari Libur/Hari Besar	: Rp 8.000,00		
Anak kecil (di bawah 5 tahun)	: Tidak Bayar		
Rombongan Pelajar	: Rp 4.500,00	dengan catatan minimal 30 anak, hanya dari sekelahan, tidak rombongan lain.	

Sumber: Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang, 2022.

## **2.8. Karakteristik Responden**

Responden pada penelitian ini adalah pengunjung wisata Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang yang berjumlah 100 orang dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan data yang telah terisi oleh responden, diperoleh data kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, status perkawinan, pendapatan terakhir, dan beberapa data pendukung lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **2.8.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Pengumpulan data responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah antara laki-laki dengan perempuan yang menjawab pertanyaan peneliti. Berikut ini adalah tabel data responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 2.1. Jenis Kelamin**

<b>NO.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Laki-laki	54	54
2.	Perempuan	46	46
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat perbandingan antara responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih besar daripada dengan jumlah persentase jenis kelamin laki-laki sebesar 54%, sedangkan persentase jenis kelamin perempuan hanya sebesar 46%. Dari data tersebut, diketahui pengunjung obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang mempunyai posisi laki-laki lebih senang berwisata dibandingkan perempuan.

### **2.8.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia**

Usia merupakan hal yang berpengaruh dalam tingkat kematangan berfikir serta tanggung jawab seorang responden atas apa yang disampaikan, usia responden akan mempengaruhi jawaban di dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel data responden berdasarkan kelompok usia yang didapatkan:

**Tabel 2.2. Kelompok Usia**

<b>NO.</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	20-24	48	48
2.	25-29	22	22
3.	30-34	6	6
4.	35-39	1	1
5.	40-44	5	5
6.	45-49	9	9
7.	50-54	6	6
8.	55-59	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki jumlah paling banyak sebesar 48% dengan kelompok usia antara 20-24 tahun, diikuti dengan kelompok usia 25-29 tahun sebesar 22%. Berdasarkan pada data tersebut dapat diketahui bahwa pengunjung obyek wisata Goa Kreo paling banyak adalah kelompok umur 20-24 tahun sehingga rata-rata pengunjung yang datang ke obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang merupakan remaja muda yang masih berusia produktif.

### 2.8.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan terakhir dapat berkaitan dengan pekerjaan responden dan pendapatan yang memiliki responden saat ini. Berikut ini merupakan tabel data yang diperoleh berdasarkan pendidikan terakhir:

**Tabel 2.3. Pendidikan Terakhir**

NO.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	1	1
2.	SMP	2	2
3.	SMA/SMK	40	40
4.	D3/S1	54	54
5.	S2	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat, diketahui bahwa pendidikan responden dalam penelitian ini beragam. Pendidikan responden paling banyak pada tingkat D3 dan S1 dimana memperoleh responden sebanyak 54%, pada tingkat SMA/SMK sebanyak 40%, lalu pada tingkat Pasca Sarjana (S2) memperoleh sebanyak 3%, kemudian pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 2%, dan terakhir pada tingkat pendidikan SD sebanyak 1%.

#### 2.8.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner, dapat dilihat dari tabel dibawah ini mengenai jenis pekerjaan responden pada penelitian ini:

**Tabel 2.4. Jenis Pekerjaan**

<b>NO.</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Wiraswasta	43	43
2.	Mahasiswa/Pelajar	18	18
3.	Wirausaha	12	12
4.	PNS/TNI/POLRI	8	8
5.	Lainnya	19	19
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat jenis pekerjaan responden terbanyak adalah wiraswasta dengan persentase sebanyak 43%, kemudian disusul dengan pekerja kategori lainnya yang terdiri dari tenaga medis, ibu rumah tangga, pelaut, ojek online, admin, dan BUMN sebanyak 19%, lalu mahasiswa/pelajar dengan persentase sebanyak 18%, wirausaha sebanyak 12%, dan pada PNS/TNI/POLRI dengan persentase sebanyak 8%.

#### 2.8.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Berikut ini adalah data responden berdasarkan status perkawinan dari pengunjung obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang:

**Tabel 2.5. Status Perkawinan**

<b>NO.</b>	<b>Status Perkawinan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Belum Menikah	68	68
2.	Menikah	30	30
3.	Janda	1	1
4.	Duda	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat status perkawinan responden yang terdiri dari kalangan remaja, mahasiswa/pelajar, pekerja, dan orang tua tersebut sebagian besar berstatus belum menikah sebanyak 68%, sedangkan responden dengan status perkawinan menikah sebanyak 30% dan pada status perkawinan janda dan duda masing-masing memiliki persentase sebanyak 1%.

### 2.8.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang dihasilkan oleh responden untuk setiap bulannya. Berikut ini merupakan tabel data responden berdasarkan pada jumlah pendapatan per bulan:

**Tabel 2.6. Pendapatan Perbulan**

<b>NO.</b>	<b>Pengeluaran per Bulan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	< Rp1.000.000	11	11
2.	Rp1.000.000-Rp2.000.000	16	16
3.	Rp2.000.000-Rp3.000.000	26	26
4.	Rp3.000.000-Rp4.000.000	22	22
5.	> Rp4.000.000	25	25
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat pendapatan perbulan dari responden paling banyak yaitu Rp2.000.000 – Rp3.000.000 per bulannya dengan persentase sebanyak 26%, kemudian pendapatan responden dengan rentang > Rp4.000.000 sebanyak 25%, pendapatan Rp3.000.000 – Rp4.000.000 memperoleh persentase 22%, lalu pendapatan Rp1.000.000-Rp2.000.000 sebanyak 16%, dan pendapatan dengan rentang < Rp1.000.000 memiliki persentase terendah sebanyak 11%.

### 2.8.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Berikut ini adalah data responden berdasarkan jumlah kunjungan yang dilakukan oleh responden pada penelitian ini di obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang:

**Tabel 2.7. Jumlah Kunjungan**

NO.	Jumlah Kunjungan	Jumlah	Persentase (%)
1.	1-3 Kali	77	77
2.	4-7 Kali	22	22
3.	8-10 Kali	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat jumlah kunjungan yang dilakukan oleh responden pada penelitian ini paling banyak yaitu 77 Kali dengan persentase sebesar 77%, kemudian jumlah kunjungan responden dengan range 4-7 Kali sebanyak 22 responden dengan persentase sebesar 22%, dan pada jumlah kunjungan 8-10 Kali hanya 1 responden saja dengan persentase terendah yaitu 1%.

### 2.8.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Sejak Kapan Mengetahui Obyek Wisata Goa Kreo

Berikut ini adalah data responden berdasarkan informasi sejak kapan responden mengetahui obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang:

**Tabel 2.8. Sejak kapan mengetahui obyek wisata Goa Kreo**

NO.	Sejak Kapan Mengetahui	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 6 Bulan	3	3
2.	6-12 Bulan	7	7
3.	> 1 Tahun	90	90
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat responden penelitian ini mengetahui obyek wisata Goa Kreo sejak kapan mayoritas responden menjawab lebih dari 1 Tahun dengan jumlah sebanyak 90 responden serta mendapatkan persentase sebesar 90%, dan sebagian yang mengetahui obyek wisata Goa Kreo sejak 6-12 Bulan yang berjumlah 7 responden dengan persentase sebesar 7%, kemudian sebagian kecil responden yang mengetahui obyek wisata Goa Kreo sejak kurang dari 6 Bulan hanya berjumlah 3 responden dengan persentase terendah yaitu sebesar 3%.

### 2.8.9. Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan Terakhir

Berikut ini adalah data responden berdasarkan kapan terakhir kali responden berkunjung ke obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang:

**Tabel 2.9. Kunjungan Terakhir**

<b>NO.</b>	<b>Kunjungan Terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	< 6 Bulan	12	12
2.	6-12 Bulan	27	27
3.	> 1 Tahun	61	61
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden yang melakukan kunjungan terakhir kali ke obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang paling banyak lebih dari 1 Tahun dengan responden sebanyak 61 responden dengan persentase sebesar 61%, kemudian resnponden yang melakukan kunjungan terakhir pada 6 – 12 Bulan sebanyak 27 responden dengan persentase sebesar 27%, dan kunjungan terakhir kali responden kurang dari 6 Bulan sebanyak 12 responden dengan persentase terendah yaitu sebesar 12%.

### 2.8.10. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Berikut ini adalah data responden berdasarkan sumber informasi dari siapa responden mengetahui obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang:

**Tabel 2.10. Sumber Informasi dari Responden Mengetahui obyek wisata Goa Kreo**

<b>NO.</b>	<b>Informasi dari</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Teman	41	41
2.	Keluarga	49	49
3.	Acara Kantor/Organisasi	0	0
4.	Sosial Media	9	9
5.	Karna dekat dari rumah	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan pada tabel data diatas, dapat dilihat sumber informasi dari siapa responden mengetahui obyek wisata Goa Kreo paling banyak adalah informasi dari keluarga yang mendapat 49 responden dengan persentase sebesar 49%, kemudian dari teman sebanyak 41 responden dengan persentase sebesar 41%, dari sosial media sebanyak 9 responden dengan persentase 9%, dan hanya ada 1 responden dengan persentase terendah sebesar 1% yang mendapatkan informasi dari lainnya atau dari lokasi obyek wisata Goa Kreo yang dekat rumah responden tersebut.

### 2.8.11. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Kunjungan

Berikut ini adalah data responden berdasarkan informasi kunjungan responden ketika ke obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang:

**Tabel 2.11. Informasi Kunjungan**

<b>NO.</b>	<b>Kunjungan Dengan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Diri Sendiri	1	1
2.	Teman	37	37
3.	Keluarga	60	60
4.	Saudara	1	1

5.	Lainnya	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat informasi kunjungan pada penelitian ini paling banyak adalah kunjungan bersama keluarga sebanyak 60 responden dengan persentase sebesar 60%, kemudian kunjungan bersama dengan teman sebanyak 37 responden dengan persentase sebesar 37%, lalu kunjungan yang dilakukan oleh responden bersama diri sendiri, saudara, dan lainnya (sahabat) mendapatkan masing-masing 1 responden dengan persentase masing-masing sebesar 1%.

#### 2.8.12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Produk Wisata yang Diketahui

Berikut ini adalah data responden berdasarkan jenis produk wisata yang diketahui oleh responden:

**Tabel 2.12. Jenis Produk Wisata yang Diketahui**

NO.	Jenis Produk Wisata	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pemandangan Alam	21	21
2.	Goa & Populasi Hewan Kera	50	50
3.	Jembatan & Waduk Jatibarang	26	26
4.	Perahu <i>Speedboat</i>	2	2
5.	Lainnya	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa jenis produk wisata yang diketahui oleh responden paling banyak adalah Goa & Populasi Hewan Kera sebanyak 50 responden dengan persentase sebesar 50%, kemudian Jembatan & Waduk Jatibarang sebanyak 26 responden dengan persentase sebesar 26%, lalu pada pemandangan alam mendapatkan 21 responden dengan persentase sebesar 21%, perahu *speedboat* 2 responden dengan

presntase sebanyak 2%, dan hanya ada 1 responden dengan persentase terendah sebesar 1% dari lainnya atau mengetahui semua produk wisata yang tersedia pada obyek wisata Goa Kreo yang dekat rumah responden tersebut.

### 2.8.13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Produk Wisata yang Disukai

Berikut ini adalah data responden berdasarkan jenis produk wisata yang paling disukai oleh responden ketika melakukan kunjungan ke obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang:

**Tabel 2.13. Jenis Produk Wisata yang Paling Disukai**

NO.	Jenis Produk Wisata	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pemandangan Alam	37	37
2.	Goa & Populasi Hewan Kera	36	36
3.	Jembatan & Waduk Jatibarang	20	20
4.	Perahu <i>Speedboat</i>	7	7
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan pada tabel data diatas, dapat dilihat bahwa jenis produk wisata yang paling banyak disukai oleh responden pada penelitian ini adalah jenis produk wisata pemandangan alam sebanyak 37 responden dengan persentase sebesar 37%, kemudian pada jenis produk wisata Goa & Populasi Hewan Kera sebanyak 36 responden dengan persentase sebesar 36%, jenis produk wisata Jembatan & Waduk Jatibarang sebanyak 20 responden dengan persentase sebesar 20%, dan hanya ada 7 responden yang menyukai produk wisata jenis perahu *speedboat* dengan persentase terendah sebesar 7% saja.